

BAB I

PENDAHULUAN

1. LATAR BELAKANG

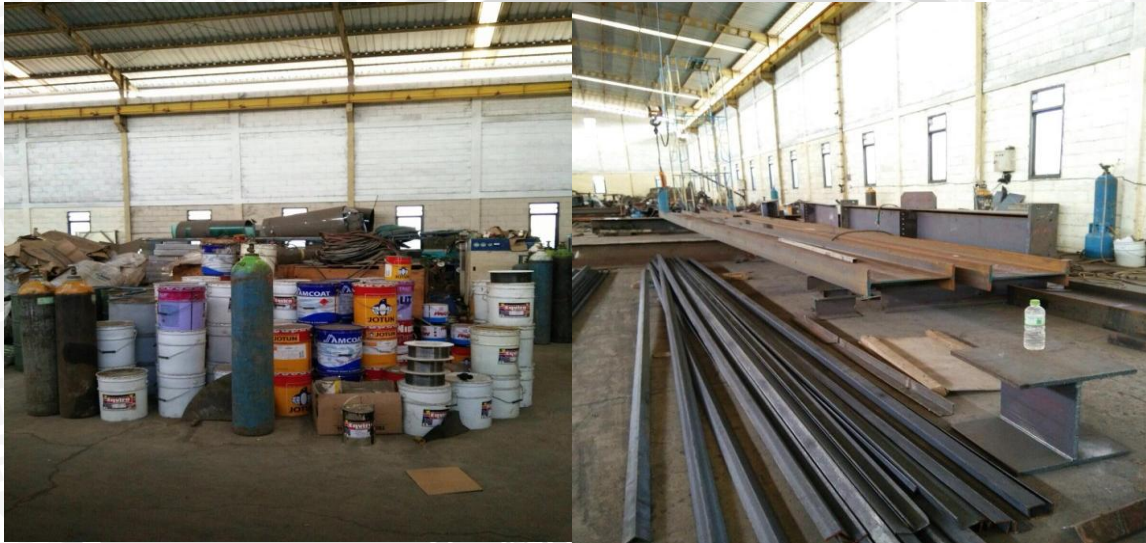
Persaingan yang terjadi di sektor industri semakin maju pesat, maka hal tersebut memicu tiap-tiap perusahaan untuk memperoleh strategi baru yang lebih efektif agar setiap sumber daya yang ada dapat dimanfaatkan dan diharapkan memberikan hasil yang maksimal. Hasil maksimal dapat diperoleh dengan melakukan perbaikan atau peningkatan kinerja sistem, khususnya sistem produksi dan sistem penunjangnya. Salah satu sistem penunjangnya adalah sistem pergudangan.

Gudang merupakan salah satu penunjang dan bagian penting dari suatu sistem produksi. Gudang adalah tempat penyimpanan material, bahan baku, produk jadi, peralatan dan lain-lain. Tujuan dari sistem pergudangan adalah untuk mengurus dan menyimpan barang-barang yang siap untuk didistribusikan sehingga barang tersebut dapat diterima pelanggan tepat pada waktu yang diinginkan pelanggan. Perancangan gudang memegang peranan kunci demi kesuksesan keseluruhan operasi perusahaan menurut Heragu (1997) tata letak gudang yang baik adalah yang mampu memanfaatkan ruang untuk penyimpanan yang efektif untuk meningkatkan utilitas ruang dan meminimalisasi biaya.

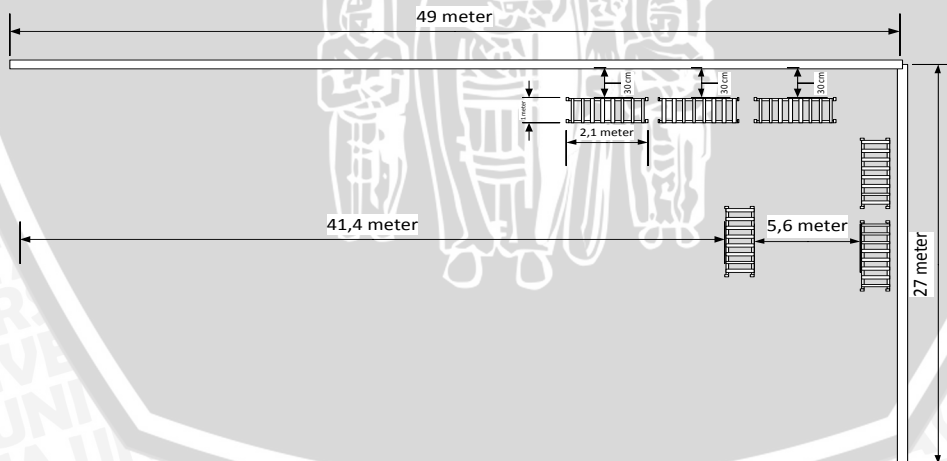
CV. Dharma Kencana adalah perusahaan yang bergerak dibidang konstruksi dimana dalam pembuatan produksinya adalah dengan sistem proyek dengan kapasitas yang bermacam-macam CV. Dharma Kencana melayani semua pekerjaan yang berhubungan dengan pekerjaan konstruksi, pekerjaan konstruksi yang di produksi yaitu jembatan, silo, boiler, pekerjaan pipa dan pekerjaan konstruksi baja yaitu pembuatan kerangka gudang. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1997 dan mulai beroperasi pada tahun itu juga. Untuk menghasilkan produk yang berkualitas selain dari proses produksi yang baik, sistem manajemen material dan penataan gudang material merupakan faktor yang penting yang dapat mempengaruhi proses produksi.

Gambar 1.1 menunjukkan permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan CV. Dharma Kencana adalah kurang baiknya prosedur penataan material pada gudang sehingga menimbulkan masalah pada gudang tersebut, sehingga gudang terkesan sempit dan kurang tertata. Serta aksesibilitas yang rendah pada gudang penyimpanan yang dimiliki oleh perusahaan menyebabkan banyaknya pembongkaran material ketika pengambilan maupun

meysimpan material. Kemudian untuk 22 material semuanya tidak masuk dalam rak yang dimiliki dan di sediakan oleh perusahaan, dari data yang didapat bahwa dari 22 material yang tertampung dalam rak yaitu sebanyak 8 material dan untuk yang sisanya sebanyak 14 material tidak tertampung dalam material akan tetapi material di letakkan di lantai gudang. Kondisi tata letak gudang yang tidak berdasarkan suatu perancangan tata letak yang menyeluruh menyebabkan ketidakefisienan waktu pengambilan dan penyimpanan material serta menyulitkan pekerja dalam menangani material karena keterbatasan gudang tersebut.



Gambar 1.1 Gudang material CV. Dharma Kencana.



Gambar 1.2 Layout Gudang CV.Dharma Kencana

Pada gambar 1.2 adalah layout Gudang perusahaan secara keseluruhan dimana pengalokasian material yang tepat adalah kunci untuk meminimasi jarak. Salah satu cara

untuk pengefektifan pengalokasian material adalah dengan merancang ulang layout gudang material. Pengaturan letak material dalam gudang material yang terdiri dari susunan rak adalah permasalahan kombinasi yang kompleks, sehingga perlu dilakukan metode untuk menyelesaikan penelitian ini untuk mengusulkan alternatif penyimpanan material digudang dengan memperhatikan kriteria penyimpanan. Kriteria penyimpanan yang ada diantaranya berdasarkan *popularity*, *similarity*, *characteristic* dan *size* (Tompkins dkk, 1996) dari beberapa penataan lokasi penyimpanan material yang ada, penelitian ini menggunakan metode *class based storage* karena metode ini memiliki kelebihan yaitu biasanya membutuhkan wilayah yang lebih kecil, memiliki penyimpanan khusus dan tidak akan berubah dan pengklasifikasian materia tidaklah hanya dilihat dari jenis material akan tetapi dari kesamaan konsumen dan kesamaan supplier (Kusiak,1997). Sehingga sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh CV. Dharma Kencana. .

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, dapat diidentifikasi masalah yang ada digudang material CV. Dharma Kencana pada saat ini antara lain:

1. Penempatan material digudang masih bersifat acak-acakan sehingga karyawan bagian gudang sulit sekali dalam pencarian material.
2. Banyaknya material yang tidak tertampung dan masih berserakan di lantai gudang.
3. Aksesibilitas material yang rendah, menyebabkan banyaknya pembongkaran ketika dilakukan penyimpanan dan pengambilan material.

1.3 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi permasalahan diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan antara lain:

1. Bagaimana mengatur peletakan material berdasarkan kesamaan material dan tingkat kepentingannya?
2. Menentukan *rack* yang sesuai untuk peletakan material sehingga mempermudah dalam penyimpanan dan penarikan material?
3. Bagaimana mengatur perancangan ulang tata letak penyimpanan dan pengalokasian material dengan pemanfaatan luas area dan jumlah rak yang tepat berdasarkan klasifikasi material?

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengatur material berdasarkan kesamaan material dan tingkat kepentingannya.
2. Menentukan *rack* yang sesuai untuk peletakan material sehingga mempermudah dalam penyimpanan dan penarikan material
3. Mengatur perancangan ulang tata letak penyimpanan dan pengalokasian material dengan pemanfaatan luas area dan jumlah Rack yang tepat berdasarkan klasifikasi material.

1.5 MANFAAT PENELITIAN

tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Mendapatkan tata letak penempatan material didalam gudang untuk mempermudah proses penyimpanan dan pengambilan material.
2. Mendapatkan *Rack* yang sesuai untuk peletakan material sehingga mempermudah dalam penyimpanan dan penarikan material.
3. Sebagai masukan dan sembahngan pemikiran bagi pihak perusahaan untuk perbaikan layout gudang material.

1.6 BATASAN MASALAH

Beberapa batasan yang diberlakukan dalam tugas akhir ini adalah :

1. Data yang digunakan berasal dari data material yang ada dalam gudang perusahaan dalam kurung waktu 2012-2014 di CV. Dharma Kencana
2. Pengamatan dilakukan pada gudang material pada CV. Dharma Kencana mojkerto
3. Analisis tata letak hanya untuk menata tata letak penyimpanan material pada gudang
4. Tidak memperhitungkan biaya perencanaan tata letak gudang yang baru

1.7 ASUMSI-ASUMSI

Asumsi-asumsi yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Kondisi perusahaan tidak berubah selama penelitian
2. Tidak ada penambahan material baru yang datang dari supplier di CV. Dharma Kencana mojkerto
3. Proses produksi berlangsung secara normal.